

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

KMB MENDAKI BUKIT TJURAM

Unie dan ekonomi serta keuangan tetap merupakan kesulitan

Kedatangan wakil-wakil TBA dan KKM menambah kejurigaan terhadap Belanda

Dikawatikan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

"Kian jelas perundingan kini bagaikan mendaki bukit yang terjal, demikian diterangkan oleh salah seorang anggota Panitia Unie...

Ketika kami berbitjara itu djam duabelas siang dan disaat itu tuan Cochran masuk kehotel Kurhaus, rumah penginapan yang baru dipindah oleh para delegasi Republik tanggal 11-9 karena Hotel Palace tiada mempunyai tempat pendinginan buat musim dingin...

Lagi tiap orang yang memperhatikan djalan perundingan dari dekat tentu dapat merasakan bahwa saat mendaki itu disebarkan oleh dua pokok yang masih kabur, pertama soal Unie dan kedua soal keuangan dan ekonomi yang dipergelap dengan tumbunya kejurigaan atas maksud-maksud Belanda...

Sepanjang kabar dalam sidangnja sendiri yang terahir, pihak Republik sudah siap menjusun rentjana mengenai Unie dalam rentjana mana tidak ada disebut-sebut soal posisi Ratu sebagai ketua Unie, sedangkan bentuknya jelas tidak mentajut kedaulatan R.I.S. tegasnya djauh berlainan-dari konsep Belanda...

Dalam soal keuangan dan ekonomi Republik Indonesia Serikat dimassa datang walaupun telah di kemukakan oleh kalangan Indonesia bahwa soal ini termasuk intern, namun pihak Belanda masih bertahan dengan "oralnote" berisi empatbelas pokok dasar sebagai jg sudah dikemukakannja dalam suatu perundingan informel. Menurut Belanda sebelum kedaulatan diserahkan perlu ada ketentuan dulu bagaimana dasarnya. Dalam soal ini taraf mendaki tjuram sudah dan djusteru dari hasil pembijtaraan ini kian dapat dilihat dengan tegas djurang pendirian masing-masing. Hanja sedikit beruntung djuga dalam soal ini jang Belanda bersedia untuk mengadakan sematjam perdjandjian sadja dan tidak perlu dilkat dalam piagam Unie, sehingga walaupun pada hakikatnja akan menguntungkan Belanda sedikitnja masih dapat disebut suatu perdjandjian antara dua negara ber-

daulat jang sama derajat. Satu soal lain jang hangat dan menjejalkan tumbunya kejurigaan terhadap Belanda ialah mengenai dengan orang2 T.B.A. dan kaum separatisme jang didatangkanja. Dengan sikapnja ini Belanda telah mengadakan tafsiran sendiri terhadap istilah significant interests, sebab jang disebut golongan itu sebetulnja ialah mereka jang berkepentingan banjak dinegeri ini karena modal jang ditanamnja seperti Socony, bankers dan kaum perkebunan tapi bukan perkumpulan politik atau sosial sebab kalau mereka ini di panggil tentu Masjumi, Palang Merah dan lain perkumpulan berhak minta didengar keinginannya. Tatkala ditanya bagaimana sikap Republik terhadap ini dijawab tegas bahwa Republik akan menolak terustidakk mau mengizinkanja walau bagaimanapun djuga akibatnja.

Sri Sultan tidak mempunyai kesan KMB akan buntu

"Meskipun banjak perbedaan faham antara Republik BFO dan Belanda tentang soal-soal dalam kes akan adanya djalan buntu".

Persesuaian faham dengan BFO dipakai sebagai pedoman dan dinegeri Belanda delegasi Republik dan BFO selalu berusaha untuk menjajapi persesuaian faham.

Menurut Sultan sudah mendjia di keharusan tentera Belanda di tarik mundur sesudah penjerahan kedaulatan kepada R.I.S. Tentang kemungkinan serangan dari luar dinjatakan, bahwa tentera Republik tjukup pengalaman perang gerilja dan djawa rakjat pernuh semangat merdeka, karena ini kita sanggup pertahankan tanah air kita, demikian Sultan menurut Aneta.



Empat orang BFO sedang istirahat, kepitian dengan empat gadis Belanda di Marken. Untuk apa ke Holland? (Gambar: "Het Vrije Volk").

Bld. minta hak veto dlm ekonomi RIS

"AGAR BISA MEMPERLINDUNGI MODAL RAKJAT BELANDA" - kata PEMBANTU "NEW YORK TIMES"

Aneta kabarkan dari New York bahwa agar bisa memperlindungi modal rakjat Belanda jang banjak ditanam di Indonesia dan djuga buat melindungi kedudukan ekonomi vital Belanda di Indonesia, Pemerintah Belanda meminta hak veto jang luas mengenai kehidupan ekonomi dihari depan dari RIS selama negeri ini masih berhutang kepada Nederland.

Demikian dikabarkan seorang pembantu New York "Times" dari Den Haag. Katanja inilah atjara jang terutama didalam rangka2 dari perdjandjian keuangan dan e-

konomi jang diadjudkan Belanda kepada KMB.

La menulis lebih lanjut bahwa hampir tiap2 atjara dari soal ini dilawan oleh orang2 Indonesia. Sebagai akibatnja dan djuga akibat dari paham jang bertentangan dari hal statuten Unie maka konperensi itu terperosok kedjalan buntu, kata pembantu itu.

KALAU ARIKS BITJARA....!

Dalam suatu konperensi pers di Bogor Johan Ariks menerangkan, bahwa sebahagian terbesar dari rakjat pulau Irian jang sekarang termasuk daerah Belanda telah setuju dengan politik jang didjalkan olehnja.

Selanjutnja Ariks mengulangi lagi keterangannya, bahwa Irian menghendaki suatu status tersendiribawah mahkota Belanda. Ia menolak diadakannya emigrasi tenaga2 pekerja Indonesia dan ahli2 Indonesia, karena demikian katanja - Irian hanja menghendaki pimpinan dari orang2 Belanda dan dari orang2 jang bukan orang Indonesia, demikian radio Djakarta.

SIKAP PARTAI MURBA TERHADAP KMB

Dalam suatu interpu dengan Aneta di Jogja, Sukarni, sekretaris djen deral Partai Murba menjatakan, bahwa partainya tetap bersifat pasif terhadap KMB dan partainya djuga akan bergerak dikalangan rakjat se tjara teratur dan tidak akan meninggalkan perdjungan setjara parlementer.

Ssterusnya Sukarni menjatakan pendirian partainya, bahwa partainya tetap siap sedia berunding dengan siapapun asalkan sadja perundingan berdasarkan kemerdekaan Indonesia 100 persen dan penarikan tentera asing dari Indonesia.

KONPERENSI PMI DI JOGJA DIUNDURKAN

Konperensi Palang Merah Indonesia jang sedianja akan dilangsungkan pada tanggal 17 September jg akan datang, berhubungan dengan suatu hal berkenaan dengan persidapan2 konperensi tersebut harus diundurkan hingga tanggal 6 Oktober jang akan datang, demikian mlnta dikabarkan pada kita.

Konperensi Pesindo Sumatera didaerah pertempuran Bukittinggi

Memperdjouangkan oposisi legal

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

Dengan mengambil tempat di Kamang, daerah pertempuran Bukittinggi, pada tanggal 2 September '49 dilangsungkan Konperensi Pesindo Sumatera. Dalam pengupasan perspektif politik sekarang dan herorientasi struktur organisasi, Pesindo Sumatera meletakkan titik berat perdjouangannya, bukan sadja dalam aktiviteit politik tetapi djuga sbg massa organisasi dalam kebudayaan, keputerian, kepanduan dll.

Pada taraf pertama dihadapi kanalisasi dari proses2 masjarakat, istimewa dalam menghada pi rasionalisasi anggota angkatan perang. Pesindo Sumatera mempertahankan status Badan

Kongres Pemuda Republik Indonesia (BKPRI) Sumatera, selama tidak dikehendaki konsepsi koordinasi jang lain di Sumatera.

Dalam konperensi itu Pesindo Sumatera mengambil keputusan:

- 1. Kemerdekaan tidak diperdjouangkan kompromi dengan imperialisme.
2. Kedjadian dan perdjouangan politik di Indonesia dihadapi sebagai satu fait accompli (keadaan memaksa).
3. Pesindo Sumatera memper

Kesulitan tentang UNIE karena bentuk dan etiket

Pendapat kalangan progresif Belanda di Nederland

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Kesulitan jang dialami dalam soal Unie sebenarnya hanjalah mengenai bentuk dan etiket sadja, demikian kalangan progresif Belanda jang mengetahui menjatakan pada djuruwarta "Waspada".

Kalangan itu menganggap sikap pegang teguh pada formule (rumus) suatu pendirian sangat sempit seakan2 kerjasama alias Unie Indonesia-Nederland dapat kokoh hanja dengan formule atau pasal2. Bukan artikel ini dan itu jang dinukilkan diatas kertas jang dapat memperkokoh suatu Unie, tapi kesediaan dari kedua belah pihak untuk bekerdja bersama dengan sembojan merintis dan memberi.

Pihak Belanda harus membuang rasa kelebihannya dan pihak Indonesia harus membuang rasa ketjugaannya. Seribu pasal2 dan etiket tidak akan dapat mempertahankan Unie djika tidak dipikul dengan semangat kesediaan tersebut.

Beda bantal dan sarungnja

Harian "het Parool" menjamakan Uniestatuut sebagai sarung bantal dan semangat kesediaan sebagai bantal. Dan siapa jang hendak mengasoh tentu melihat bantal lebih penting dari sarungnja. Sebab itu marilah kita memunjai keberanian untuk menjto ba dan djanjalah perundingan ini sampai gagal karena formule diatas kertas demikian "het Parool".

Peristiwa pesta berdarah

Dalam pada itu peristiwa penumpahan darah jang dilakukan tentera Belanda pada penduduk Gunung Simpang di Tjilatjap jg sedang berpesta disuatu rumah pada tanggal 1 Agustus telah menimbulkan reaksi hebat didalam pers progresif. "De Groene Amsterdammer" menjtela pada

Kongres gerilja Indonesia mulai 17 September

Aneta Jogja kabarkan, Panitia kongres gerilja Indonesia mengumulkan, bahwa kongres akan di mulai tanggal 17 hingga 21 September didaerah Prambanan. Peserta kongres didjemput disetasi un kemudian ditundjukkan tempat kongres.

instansi jang bertanggung djawab jang nampaknja hendak mendiamkan peristiwa itu, karena baru 5 minggu kemudian botjor dan diketahu di Nederland. Sebagai alasan sebabnja berita itu tidak disiarkan di Nederland, katanja agar djanjan mengeruhkan suasana KMB. Tapi hendaknja orang insaf, demikian "De Groene Amsterdammer" menguntji tu lisannya, bahwa djustru karena adanya KMB kedjadian ini sangat penting mengingat bahwa kita mengharapkan dari bangsa jang kini kita perlukan untuk suatu pekerjaan bersama didalam Unie dikemudian hari.

SJAHRIR KE JOGJA

Daan Jahja akan menjampaiakan laporannya

Koerier Republik, letnan kolonel Daan Jahja tiba di Jogja. Sesudah melapor pada Menteri Pertahanan ia berkunjung pada djen deral Sudirman disertai kolonel Nasution. Hari Minggu D. Jahja menghadap Presiden dan menjampaiakan pada beliau laporan dari ketua delegasi Republik Hatta. Jahja akan kembali ke negeri Belanda dalam minggu ini djuga, demikian Aneta Jogja.

Serombongan besar orang2 Republik jang terkemuka, diantara mana terdapat djuga Sjahrir hari ini dari Djakarta akan berangkat ke Jogja. Mereka ini akan menghadiri suatu sidang kabinet istimewa, jang akan diadakan pada hari Rabu.

Dalam sidang kabinet ini letnan kol. Jahja akan menjampaiakan laporan tentang djalanja konperensi media bundar.

Daerah jg dikuasai gerilja di Kalimantan: Seluas 2 kali pulau Djawa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu pertjakapan dengan djenderal majoor Suhardjo, jang baru sadja kembali dari penyelesaian peristiwa Kalimantan, beliau menjatakan kepada kita, bahwa sambutan rakjat Kalimantan atas kedjatangannya sangat hebat sekali.

Njatalah bagaimana besarnya minat rakjat kepada Republik disana, hingga waktu saja tiba dimana-mana sadja saja digendong beramai-ramai. Bagaimana semangat rakjat itu penunjua hendak memperdjouangkan kemerdekaan, dapat kita lihat jang segala usaha angkatan perang jang memproklamirkan daerah Kalimantan itu sebagai satu bagian (propinsi) dari Republik, adalah semuanya mendapat sokongan jang sepenuhnya dari rakjat. Segala belanda dan ongkos2 itu ditanggung oleh rakjat, hingga ini bisa menimbulkan keheranan bagi pihak Belanda sendiri, jang menuduh ini adalah satu gerakan jang dilaksanakan oleh Republik. Sedang kita beranggapan, bahwa itu digerakkan atau ti

dak oleh Republik, ternyata bahwa keinginan rakjat disana sudah tidak suka lagi mendjari rakjat djadjan, mereka djuga ingin bebas dan merdeka sebagai bangsa2 lain.

Ini dapat kita persaksikan sendiri bahwa ketika satu upatjara dilakukan, dimana dilagukan Indonesia Raya, maka banjak sekali jang menjtjukan air mata, diantaranya djuga Belanda sendiri, betapa terharunya perasaan mereka dapat melagukan lagu kebangsaannya sendiri.

Lebih djauh Suhardjo menjatakan bahwa daerah jang sekarang telah dikuasai oleh gerilja itu ada seluas dua kali pulau Djawa sendiri, dimana Belanda tidak berani mengindjatkan kakinja, pendeknja daerah itu de facto merdeka.

Mengenai pertempuran2 jang sudah terdjadi dinjatakan, bahwa sepatnja beliau akan kembali lagi kesana dalam minggu ini djuga guna penyelesaian itu (bata halaman 2), dan perintah penghentian tembak menembak telah disampaikan kepada angkatan ALRI, jang sudah diaku sebagai bagian TNI dibawah pimpinan letnan kolonel Hasan Basri. Perintah cease fire ini umumnya sudah dipatuhi, dan kembalinya saja ke Jogja bisa diharapkan dalam, demikian Suhardjo.

Selain itu Suhardjo menjatakan, disana memang perlu tenaga2 jang dapat membimbing fikiran rakjat, dan menjusun pembangunan. Tenaga2 jang berguna banjak diharapkan disana. Daerah jang luas itu masih perlu dibangun bersama-sama.

Presiden Sukarno pertimbangkan pengangkatan penasehat Tapanuli

"Antara" dari Jogja kabarkan, Presiden Sukarno telah menerima kawat dari partai2 di Tapanuli, antara lain dari PNI, Partai Sosialis, Pesindo, Parkindo dan Muhammadiyah jang berisi usul supaya delegasi Republik di KMB diperkuat dan ditambah djumlah penasehat dari Tapanuli. Mengenai hal ini diusulkan Dr.F.L. Lumban Tobing, residen Republik di Tapanuli; atau Dr. H. Sinaga dari Tarutung. Usul ini diadjudkan ialah berhubungan dengan perginja wakil2 daerah TBA ke KMB. Presiden kini sedang mempertimbangkan usul tsb.

MOSI DIMINTA DIHAPUSKAN PENGIBARAN SANG SAKA DI N. S. S.

Menurut berita dalam surat kabar "Pertja Selatan" sidang Dewan Sumatera Selatan menerima baik dua mosi. Mosi pertama minta pada pemerintah Sumatera Se-

Beribu tahanan politik masih meringkuk



Disamping

SUDAH TIGA PEKAN

KMB sudah tiga pekan berdjalan, akan tetapi diakui bahwa nasu yang nyata sememang belum ada. Tidak seorang djuga dapat menjangkal bahwa dalam menentukan nasib dua bangsa dimasa yang akan datang tentu diperlukan waktu untuk bertukar pikiran, akan tetapi seharusnya sudah ada satu pegangan yang bisa memberikan harapan.

Dalam pada itu keadaan disekita; KMB terutama di Indonesia belum pernah mengembirakan terutama dengan dijalankannya hukuman mati atas diri Walter Monginsidi, dan ketujuh orang pemuda di Sidoarjo, sedang dalam pada itu pengiriman tentera Belanda masih berlangsung terus, baru2 ini sedjumlah 1500 orang. Pengiriman ini tentu menimbulkan berbagai pertanyaan, karena pada saat dalam mendjelang persesuaian bukanlah merupakan suatu tindakan yg tepat untuk masih mengirinkan tentera lagi ke Indonesia, seharusnya sebaliknya ialah dengan mengurangi tenteranja di Indonesia ini.

Sedang di KMB sendiri, sunggupun dikatakan bahwa perundingan lanjut, akan tetapi perbedaan pendirian terutama mengenai sifat Uni, dan soal keuangan serta ekonomi, begitu besar, sehingga djuga masih disangsikan apakah KMB akan berhasil.

Segala sesuatu setelah dimulainya KMB tidaklah begitu mengembirakan, sehingga orang tidak bisa percaya bhw perundingan akan dpt berachir dgn dua bulan. Ditambah laporan rahsia Maarseveen kepada Tweede kamer yang menimbulkan kesan bahwa Belanda masih memberi cease-fire dan dari notaria yang pertama dahulu kita mendapat kesan seolah2 Republik tidak berkusa mendjalankan cease-fire.

Segala sesuatu menimbulkan kesan bahwa KMB hendak diperluru: larut, sehingga timbul pertanyaan apakah maksud memperpanjang KMB?

Sedang sebaliknya keadaan di Puspik sendiri tidak membenarkan keadaan Indonesia ini akan tinggal begini saja. Ia harus selesai, kalau gerakan bahwa komunis dari utara hendak dibendung. Tapi kalau Indonesia politis tetap tinggal kalut, sunggupun adanya cease-fire, hal mana baru berarti satu tingkatan menuju penyelesaian, maka timbulnya suatu bentjana di Asia Tenggara tidaklah menguntungkan siapa djuga.

Kolonel Simatupang telah terang2 mengatakan bahwa mata bangsa Indonesia kini tertuju ke pada KMB dan soalnya ialah apakah KMB akan memberikan kesan bahwa ia akan dapat memenuhi tjtaja2 bangsa Indonesia.

Dan pihak Bld. djangan lupa bhw memperlarut perundingan di KMB tidak akan memberikan keuntungan, karena tekad seluruh bangsa Indonesia sudah satu jaitu tidak akan mundur dari tuntutan semula: yakni penyerahan kedaulatan sepenuhnya.

Pihak Belanda harus memperlihatkan sikap tegas tentang maksudnya yang baik bukan di KMB saja dengan mempertjapat ketegasan tentang penyerahan kedaulatan itu dan sikapnya di Indonesia yang lebih mengerti akan tuntutan dan tjita kebangsaan Indonesia, tapi bukan mengemukakan soal2 yang tidak paling penting dimasa ini dan membawa perundingan djauh dari tujuan sebenarnya.

Djika tidak djuga berobah maka ini berarti KMB djuga akan bertele tele, sedang semuanya itu tidaklah menimbulkan suasana yang baik.

Let. Kolonel Daan Jahja, yang menjadi kurir antara den Haag dan Jogja telah menyatakan bahwa tidak mungkin KMB akan berhasil dalam dua bulan dengan djalannya perundingan sekarang. Besok kabinet Republik akan bersidang dan keberangkatan se-

Sidang panitia pasal 7 R-R dan CJB kemaren Peristiwa hukuman mati dan penahanan Djarat dibitjarakan

„Antara” Djakarta kabarkan, Panitia pasal 7 R-R kemaren mengadakan pertemuan kembali digedung Pegangsaan Timur 56 dan djuga Panitia Pusat Bersama (CJB) mengadakan sidang for mil dihotel des Indes. Panitia Tawanan Politik Republik dengan Belanda baru hari Djum'at yang akan datang ini mengadakan pertemuan informil untuk kedua kalinya.

Keterangan dari kalangan yang mengetahui menyatakan, bahwa hingga kini belum didapat persetujuan mengenai pokok penyelesaian tahanan politik. Pihak Republik sedang berusaha untuk memperoleh keterangan tentang jumlah tahanan politik dan hingga kini pihak Belanda belum ada memberikan keterangan lengkap tentang itu.

Keterangan yang diperoleh kini baru 500 orang yang diasingkan sedang 25 orang telah didjatuhi hukuman mati.

Di Nusakambangan lebih 1000 orang tahanan politik blm terhitung di Ambarawa, Surabaya dll. Kesulitan diperbesar lagi dengan dilakukannya hukuman mati oleh pihak Belanda di Makassar terhadap Wolter Monginsidi dan hukuman mati kepada pemuda2 di Surabaya baru2 ini.

Peristiwa ini menambah keruhnya keadaan sekarang. Mengingat keadaan dewasa ini mereka dianggap bertindak tidak taktis. Soal Monginsidi oleh Republik telah diadjudkan bersama-sama melalui delegasi Republik, Panitia Tawanan Politik dan CJB. Republik berpendapat kalau betul2 tindakan kejahatan, pembunuhan, pembakaran dll dilakukan hanya dengan nafsu kejahatan hukuman bisa dilakukan. Pendapat Belanda Monginsidi sedikitpun tidak ada hubungan dengan pengertihan tahanan politik tidak dapat di benarkan dengan kenyataan adanya reaksi hebat dikalangan partai2 politik di Makassar sebelum hukuman mati didjalankan.

Selanjutnya menurut radio Djakarta atas permintaan delegasi Republik, supaya CJB yang diadakan hari Semen membitjarakan soal penembakan atas dirinya Wolter Monginsidi. Wakil Republik tersebut

Politik industri berat Rep untuk self-supporting

KESAN2 IR: DIPOKUSUMO DARI ECAFE DI BANGKOK

Ir. Dipokusumo, ketua deleg. Republik ke Konperensi ECAFE di Bangkok baru2 ini menjatakan kepada „Antara”, bhw komisi bagian wadja dan besi tidak mengambil putusan2 prinsipil, melainkan hanya merundingkan andjaran2 anggota2 yang hadir jaitu tjara2 memadjukan industri wadja dan besi di Asia Tenggara yang akan diadjudkan kepada sidang lengkap ECAFE di Singapura kelak.

Berhubung dengan kesukaran pasport di Djakarta, delegasi Republik terlambat berangkatnja, karena itu delegasi Republik hanya dapat menghadiri sidang penghebisian dari ECAFE yang dilangsungkan pada tanggal 9 September. Sedang sidang ECAFE yang dilangsungkan tanggal 5 sampai 8 September diwakili oleh Dr. Saroso dari dinas luar negeri Republik di Bangkok.

Dalam sidang ECAFE ini delegasi Republik mengandjurkan fak-

luruh pemuka Republik di Djakarta, antaranja djuga Sjahrir menarik perhatian kita benar.

Sememang suasana berunding sekarang tidaklah mengembirakan. Orang belum tahu kemana KMB akan dibawa, akan tetapi sudah pasti djika ia tidak dialirkan kemuara kedaulatan yg kita tudju dgn segera, maka masalah Indonesia akan berkepanjangan.

KMB harus singkat dan tegas. Putusan yang diambil kabinet Rep. tentu tidak akan djauh menjimpang dari keterangan Hatta dimasa yang lalu: KMB djangan lebih lama dari dua bulan.

Djfr.

orang; maka terlebih dahulu diadkan pemeriksaan yang sangat teliti untuk mengadakan suatu keputusan hukuman dan penjelegaraan nja. Dalam soal ini orang tentu memperhatikan dengan sangat akan perasaan halus dari Republik. Dan sebaliknya orang tidak dapat membiarkan saja suatu kejahatan dengan tidak menghukumnja. Dia memperingatkn, bahwa pasal 3 dari proklamasi bersama hanya berlaku untuk kejahatan2 yang djelas, ternjaja bahwa hal itu adalah akibatnja dari perselisihan politik dan bahwa pasal ini tidak berlaku untuk membenarkan kejahatan2 jg lain dari itu.

Selanjutnja dia berkata, bahwa permintaan Republik untuk mennun da segala hukuman mati akan disampaikan kepada pemerintah Indonesia. Beliau meminta, supaya tiap2 kejahatan seharusnya diperiksa dengan teliti terlebih dahulu sebelum nja menjatuhkan hukuman, istime nja menjatuhkan hukuman, istime nja meminta, supaya penjelegaraan semua hukuman mati harus di tunda dulu, hingga soal tersebut se lesai dibitjarakan oleh komisi ketjil untuk pembebasan tawanan politik dan hukuman tersebut setelah2nja diubah menjadi hukuman semur hidup.

Wakil Belanda menerangkan, bahwa pemerinjahnja bermaksud hendak menguraikan tentang kedudukan komisi ketjil keempat, komisi mana akan memperbitjarkan perkara2 wawanan politik. Dia berkata, bahwa sebagaimana biasa apabila mengenai njawa sese-

CJB telah menjetujui persetudjan antara kedua pihak yang mengenai kedudukan badan2 perdjungan gerilja dalam soal pembatasan dari daerah2 patroli, demikian radio Djakarta.

Suhardjo akan ke Bandjermasin lagi Belanda keberatan LJC dibentuk disana

Keterangan yang diperoleh „Antara” menjatakan, bahwa ketua delegasi Republik dalam Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) mulai tanggal 23 September ini akan mengadakan per djalanan keliling lagi untuk keperluan cease-fire.

Daerah2 yang akan dikundjurni ialah Banten, Priangan, Banjumas. Kedua dari Semarang. Sesudah itu Mr. Wongsonegoro akan mengadakan perdjalanan keliling kedaerah Djawa Timur, ialah Bo djonegoro, Kediri dan Madiun. Dalam perdjalanan itu akan ikut pula kolonel Djatikusumo.

Hingga kini masih belum ada kepastian, tanggal berapa Djenderal Major Suhardjo akan mengadakan kundjungan yang kedua kalinya ke Bandjermasin. Menu-

Kalangan politik Republik di Djakarta menjatakan sangat disesalkan sikap pihak Belanda dalam soal pembentukan LJC di Bandjermasin. Menurut pendapat mereka, seperti djuga dalam soal i-kutnja anggota2 pegawai militer KPBBI ke Bandjermasin yang lalu, pun dalam soal pembentukan Local Joint Committee di Bandjermasin ini pihak Belanda teralalu mementingkan pertimbangan ketjil dengan kurang mempertimbangkan kepentingan2 rakyat umumnja di Kalimantan Selatan.

Pihak Republik berpendapat, bahwa dengan dibentuknja Local Joint Committee di Kalimantan Selatan itu maka perintah penghentian permusuhan didaerah tersebut dapat dijalankan lebih baik dari pada yang dapat ditjapai hingga sekarang.

Tapi sebaliknya pihak Belanda tentang soal ini rupanja berpendapat, bahwa dengan dibentuknja Local Joint Committee didaerah tersebut, maka kedudukan politik dari daerah Kalimantan Selatan sama dengan daerah Republik yang kini diduduki tentera Belanda, demikian kalangan politik itu.

PALEMBANG SESUDAH CEASE FIRE

„Antara” Palembang kabarkan, pelaksanaan perintah „cease fire” di Tg. Enim berdjalan dengan memuaskan. Pasar2 ramal kembali, Djam malam diundurkan dari djam 19,00 menjadi dj. 22,00. Perhubungan antara TNI dan tentera Belanda serta polisi sipil baik. Demikian pula keadaannya didaerah Lampung.

Suk daerah pendudukan. Republik sebagai associate member (anggota peminat) ECAFE dalam sidang mempunyai suara seperti anggota2 biasa.

Pembebasan dari Nusakambangan

Pada hari2 belakangan ini menurut radio Djakarta di Pekalongan telah dibebaskan 327 orang tawanan politik. Di Ambarawa kemarin th dibebaskan lagi 75 orang dan pada minggu depan orang menduga, di Semarang akan dilepaskan lagi 40 orang.

Kira2 pada tanggal 20 September akan datang di Semarang dinantikan kedatangan sejumlah besar bekas tawanan dari Nusakambangan.

Djumlah tawanan yang telah dibebaskan dari Nusakambangan, ialah kira2 3 ribu orang.

Diseluruh Djawa Tengah terdapat kini kira2 4 ribu orang tawanan yang akan dibebaskan pada sebelum tanggal 1 Nopember. Senais orang2 tawanan yang telah dibebaskan mendapat f 10.— uang saku, pakaian, makanan dan pengangkutan dengan pertjuma untuk kembali kerumah masing2 dari departemen sosial.

FITNAH KARENA NIT MENGRIM SUMBANGAN BARANG2 KE JOGJAKARTA

Aneta Den Haag wartakan dju rubitjara dari delegasi NIT didalam KMB mengabarkan tentang barang2 kiriman dari „Nederland helpt Indie” yang menurut berita2 jang barang2 tersebut bagi NIT dikelokkan ke Republik adalah berita2 yang telandjang dari kebena ran.

NIT memang ada mengirim ke Jogjakarta, sesudah pengembalian Pemerintah Republik, sebilangan tekstil, obat2an, susu dan sebagai lain untuk dibagi2 kepada orang2 jang membutuhkan, adalah berasal dari NIT sendiri. NIT ada mengambil keputusan berbuat begitu menundukkan tanda bersukatnja kembalinja Republik ke Jogjakarta satu hal yang dipandang sebagai peristiwa yang luar biasa pengertiannya untuk memulihkan suasana yang perlu buat memetjah masalah Indonesia.

Barang2 yang dimaksud itu adalah dibeli oleh Pemerintah NIT dengan sokongan penuh dari Ekonomis zakep di Djakarta, dan atas keichlasan pembesar2 di Djawa tjapat2 diantar dari Djakarta ke Jogja. Sangat disesalkan yang hal ini menimbulkan berita2 fitnah di Djakarta dan dimuat pula dalam pers Nederland, sebab pembelian dan pengiriman itu sedikit pun tidak disembunikan, malahan dilakukan dengan penjaran tjukup didalam pers.

Papan nama kantor penghubung Rep. di Tarutung diturunkan

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Tarutung.

Tanggal 9-9 orang terkedjut melihat Papan Nama „Kantor Penghubung Republik Indonesia (Laision Office) Tarutung” dengan tba2 sudah tidak ada lagi. Kabarnya tanggal 8-9 sore papan nama itu atas permintaan (perintah?) yang berwadajib diturunkan dari tempatnja semula lalu disjimpan. Demikian keterangan dari pihak jang bersangkutan. Dari pihak jang dapat dipertjaji, dju ruwarta kita mendapat keterangan bahwa mulanja pihak militer (Tentera Keradjaan) sendiri tidak ada keberatan tentang pemasangan nama itu. Sebaliknya kata kalangan itu, segolongan tertentu dengan perantaraan P. B. A. dikota ini memadjukan keberatannya atas hal ini, sehingga pihak kemiliteran bertindak untuk penurutan papan tersebut dengan tidak sampai menimbulkan insiden.

Diketahuhi papan nama itu sempat terpasang selama 3 hari jaitu sejak tanggal 6-9 jang lalu. „Ada desas desus bahwa „papan nama” itu, sangat menjinggung hati ketjil golongan jang dinamakan Pembentuk Status Tapanuli. Seakan2 Republik telah kembali dikota ini katanja.

MUNDUR-BELAKANG

Belanda ingin, supaya RIS jang berdaulat nanti over djuga sekali an perdjandjian perdjandjian yg telah ada diantara „Hindia - Belanda” dengan Nederland dan Lu ar Negeri.

Hal ini berat, kata pihak Indonesia.

Batja ini si-Djebles teringat wektu dia mau over satu rumah tinggal, ia disodorin sjarat, semua hutang perabotan rumah itu mesti diambil over, sedang ada perabotan jang tidak bisa dipakai lagi, tetapi hutangnja masih melilit.

Karuana sadja ini bikin si-Djebles garu kepala dan menggerutu. Patut ada orang bilang, KMB itu sekarang sudah djadi: Konperensi Mundur Belakang.

BLANKEN-BRUIJTJES.

Si-Djebles ada batja satu berita dalam „Merdeka” yang tidak diduganja sama sekali, bahwa dalam suasana sekarang ini akan ada lagi kedjadian2 begini. Berita itu bunjinja sbb:

SEGEROMBOLAN Pemuda2 Indonesia dari suatu perusahaan di Djakarta, jang bertamajah kepegunangan pada hari Minggu jang lalu untuk men tjari hawa jang sedjuk, telah mengalami keadaan jang menundukkan, bahwa mentaliteit dari sementara bang sa kulit putih belum djuga insjaf pada djaman sekarang.

Gerombolan tersebut men datang tempat berenang den ri Hotel Pendawa di Tjipanas. bermaksud hendak berenang dalam air jang hawannya djauh lebih dingin dari air dikota. Tetapi apa djadi nja.

Setelah Pemuda2 dan Pemuda2 itu membeli kartjis masuk pemandian dan hendak mandi, datangnya seorang nonja „kulit putih”, dan segera setelah melihat „bruintjes” lalu berkata, bahwa hasa tempat berenang itu tidak buat orang sembarangan. ini dan itu, serta djuga mengeluarkan perkataan „on hygienisch”, jang tidak pada tempatnja pada waktu ini.

Djual kartjis lebih dahulu, dan kalau sudah kelihatan bangsa Indonesia, pendju alan dibatalkan. Apakah artinya patah Belanda.

„Er zijn nog volksstammen die het noot leren?”

Untuk bangsa kita supajaperhatikan!

Hormat saja. L. I Djakarta.

„Lihatlah „Sut”, kata si-Djebles, sedang ditempat mandi sa dja pun masih ada itu beda-membadkan. Apa lagi ditempat lain.”

Tetapi sunggupun begitu masih banjak orang jang mau pertjaja, bahwa perbedaan itu akan lenjap.

Siapa marah disana?

PIR-KERAS.

PIR sudah berdiri di-Medan. Kita harap sadja — sebagai kata orang Tapanuli — supaja per kumpulan jang baru ini bisa pegang pir (keras) dia punja pen dirian.

SI KISUT

BURUH BANDUNG AKAN MENETAPKAN SIKAP

Pada pertengahan bulan September Pengurus Pusat Sementara dari Organisasi Buruh di Bandung akan berangkat ke Jogja untuk berunding dengan organisasi2 buruh disana. Akan dirundingkan procedure dan waktu mengadakan Konperensi Buruh seluruh Indonesia untuk membentuk suatu organisasi jang tetap. Kabarnya, selain dari Bandung akan dibawa working-paper, pun dari Djakarta akan turut beberapa penasihant.

Dalam konperensi Buruh di Bandung bulan Agustus jl., Jogja hanya mengirinkan seorang penindja, demikian Antara Bandung.

MADIUN menuntut dikembalikan pada Republik

Serombongan menghadap Presiden Desakan2 makin lama makin keras

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

SUATU rombongan yang terdiri dari berbagai golongan dari Madiun yang selama aksi militer kedua menjalankan gerilya, pada hari Jumat 2-9 telah tiba di Ibu Kota Republik. Esok harinya mereka menghadap Presiden dengan menjampaikan 7 berbagai resolusi dari golongan2 rakjat dan pegawai di Madiun, yang isinya mendesak kepada Pemerintah Republik supaya Madiun segera dikembalikan kepada Republik.

Resolusi itu tidak hanya datang dari mereka yang selamanya bergerilya saja, tapi pun dari pegawai2 yang sudah bekerdja sama Belanda. Resolusi menyatakan tetap taatnja mereka kepada Republik dan Pemerintah. Mereka tak puas kalau tak kirim resolusi.

Selain resolusi2 itu, kabarnya akan menjusul lagi lain2 resolusi yang menguatkan, sesuai dengan falsaf 7 dari R-R. statement, menurut falsaf mana daerah Renville akan dikembalikan kepada Republik. Suara desakan2 itu makin lama makin keras sekali.

Kesan-kesan.

Kota Madiun djatuh pada tg. 25 Desember 1948 dgn mendadak. Dikatakan mendadak, karena menurut laporan dari pihak militer, yang selalu mempunyai hubungan dengan lain2 tempat diluar kota Madiun, tentera Belanda masih djauh. Tahu2 datangnya sebulan dari djurusan Sarangan. Hingga salah seorang dari mereka (yang datang dengan rombongan ke Ibu Kota itu) terkejut. Ketika itu ia masih dihotel "Merdeka" Madiun. Dan usaha bumi hangus tidak sempat dijalankan. Hotel itu sendiri ada sedikit kerusakan, yang kini sudah dibetulkan lagi dan ditempati oleh Belanda.

Satu soal yang memang mengganggalkan djatuhnya Madiun, ialah karena akibat2 "Madiun-affaire" yang terkenal tg. 18 September 1948. Rakjat dan pihak tentera yang masih belum "sembuh" dari pengalaman2 Madiun itu, baik yang mengenai lahir, maupun yang mengenai batinnja, pada permulaan memang merasakan beratnja dengan datangnya tentera Belanda, guna mempertahankan perdjjoangan. Selain itu dari sendjata yang ada di Madiun sebagian sudah dipergunakan oleh pihak PKI dan ketika Siliwangi datang untuk mengembalikan Madiun dari tangan PKI, sebagian pun dari sendjata itu telah terpakai.

Dalam pada itupun susunan pegawai sipil masih mengalami suatu vacuum, karena setelah peristiwa-Madiun itu beberapa djawatan Republik belum semuanya terisi dengan lengkap.

Walupun begitu, lama kelamaan rakjat dan tentera disana menjadi biasa dan dapat consolideren siasatnja kembali untuk melanjutkan perdjjoangan.

Persatuan.

Umumnja persatuan diantara

Surat kiriman

Jth.

Redaksi s.k. WASPADA
P. Pasar P. 126,
di MEDAN

Saudara2 yang terhormat,

Bersama ini saja beritahukan kepada sdr. dengan segala hormet, bahwa salah satu berita B. N. yang disiarkan pada tanggal 7 atau 8 September yang baru lalu yang mengenai kepergian saja ke Jogja untuk mengadakan kontak dengan gerilya dll. sama sekali berdasarkan "pasir lepas" (los zand). Saja hanya pergi sebagai anggota Bond Administratif Per soneel, lain tidak.

Mudah2an kechilafan itu dengan surat saja ini dapat dibanteh dengan mentah2. Lebih baik diika kabar B.N. itu ditiadakan sama sekali saja.

Atas perhatian sdr., sebelum dan sesudahnja saja utjapkan diperbanjak-banjak terima kasih.

Wassalam saja.

A.E. Schmidgall Tellings
(dari Partai Indo-Nasional)

gunakan oleh Pemerintah. Mentjatkanja pun selama 6 bulan penududukan diluar.

Rombongan Madiun itupun heran, ketika di Ibu Kota ada dipakai uang Nica. Ketika mereka mendapat keterangan seperlunja, maka dapatlah hal itu buat sementara dipahami.

Oleh mereka dikatakan, bahwa selainnja mengusahakan persatuan diantara berbagai golongan, pun diusahakan oleh tentera untuk membantras perampok yang selalu mengganggu perdjjoangan.

Lain2 daerah yang akan kembali.

Selain Madiun yang keras mendesak segera dikembalikan kepada Pemerintah Republik, djuga akan menjusul pengembalian itu ialah Solo dan Banjumas.

Suara2 untuk menuntut kembalinja daerah2 tersebut makin lama makin keras.

Hal2 ini mendjadi perhatian Pemerintah Pusat yang mengusahakan terlaksananja falsaf 7.

Pemuda Denpasar dibelakang kongres pemuda se Indonesia

Berpedoman dasar proklamasi 17 Ag. '45

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Denpasar.

Gerakan Pemuda Indonesia pada tanggal 5 Sept. jl telah mengadakan rapat pembentukannya di Denpasar diketuai oleh Anak Bagus Sutedia. Berbagai resolusi yg telah diambil segera di kirimkan kepada pers dan radio, sementara tembusan dari resolusi itu disampaikan pula kepada delegasi Republik, BFO, KPBBI di Djakarta dan sekretariat Pemuda Indonesia di Jogjakarta.

Resolusi itu berbunyi sbb:

I. Menjokong resolusi2 yang telah diambil dalam Kongres Pemuda Seluruh Indonesia di Jogjakarta, yang antara lain berbunyi sbb: a. menuntut penarikan tentera Belanda setjepat mungkin dari seluruh Indonesia dengan ketentuan waktu yang pasti, b. dengan tegas menentang setiap usaha untuk mengadakan perang kolonial, c. menjatakan perhatian dan penghargaan kepada mereka yang sudah djajak tanggal 17 Agustus 1945 hingga kini masih meringkuk dalam tawanan Belanda, sebagai akibat perdjjoangan pemuda, d. mendesak kepada seluruh wakil2 rakjat Indonesia supaya mem perdjjoangkan pembebasan mereka seiekas mungkin.

II. Menjokong manifest pemuda seluruh Indonesia yang dikeluarkan dalam rapat Pemuda Indonesia tersebut diatas yang maksudnja menjusun pembaharuan tekad, tenaga dan fikiran untuk melanjutkan perdjjoangan pemuda seluruh Indonesia, berpedoman:

a. Dasar: Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
b. Tujuan: kesempurnaan Negara Republik Indonesia yang satu, Merdeka, Berdaulat keluar dan ke dalam, yang meliputi seluruh Indonesia termasuk Irian, berdasar Pantja Sila.
c. Sembojan: Satu bahasa, baha sa Indonesia.
Satu Tanah Air, Tanah Air Indonesia.
Satu Negara, Negara Indonesia.

d. Lambang Kebangsaan:
1. Lagu Kebangsaan ialah: Indonesia Raya.
2. Bendera Kebangsaan: Sang Merah-Putih.

— Makassar: Di Makassar telah didirikan perkumpulan baru dengan nama Patriot yang bertujuan memberi bantuan kepada bekas tawanan politik. (Aneta).

SEKRETARIAAT PEMUDA INDONESIA

Sekretariat Pemuda Indonesia (Gondolaju 22 Jogja) yang dibentuk untuk melaksanakan putusan2 Konferensi Pemuda Seluruh Indonesia yang telah diadakan pada pertengahan bulan Agustus yang lalu, minta "Antara" mengabarkan, bahwa kini oleh 16 organisasi pemuda yang ada di Jogja telah dipilih pimpinan sekretariat tersebut sebagai berikut:

Sekretaris I: Subagio Reksodipuro; Sekretaris II: Hersubeno; Sekretaris III: Nasrun; Bagian Tjua Usaha: Sumpono; Bagian Perendaharaan: Utjo; Bagian Umum: Bing Latumahina.

Demikian diharapkan sekretariat tersebut supaya segenap organisasi pemuda di tiap tempat men ngadakan perhubungan untuk turut melaksanakan putusan2 konferensi. Lain dari pada itu dapat dikabarkan bahwa bulan Oktober akan diterbitkan madjallah "Pemuda Merdeka" untuk umum.

PELADJAR2 JG BERDJUANG DIDJAMIN HAKNJA

Mengenal kedudukan para peladjar yang berdjjuang melakukan kewadiban negara didapat kabar oleh "Antara", bahwa kebutuhan mereka tentang peladjaran akan dipelihara sepenuhnya oleh Pemerintah, sedang kelak apabila mereka menjadi pegawai negeri masa perdjjoangan itu dihitung sebagai tahun dinas. Bagi mereka yang dapat membuktikan djasa terhadap perdjjoangan nasional umumnja disediakan darmasiswa.

Dengan demikian setiap peladjar yang berdjjuang didjamin hak haknja sebagai peladjar.

DJABATAN PINKE DIOPER KEPADA KIST.

"Antara" kabarkan, bahwa komandan marine Belanda di Indonesia - laksamana muda A.S. Pinke - pada tanggal 30 September akan datang akan mengoper djabatannya kepada laksamana muda F.J.Kist, sebagai pengganti Pinke yang telah diangkat sedjak 1 September yang lalu.

PERTJETAHAN & TOKO BUKU "ASIA"

PUSAT PASAR No: 48 — MEDAN — TEL: No: 508

- SEDIA MENJUAL DJUZ 'AMMA (KITAB ALIFBATA) DENGAN HARGA JANG MELAWAN
- TERIMA MENTJITAK ETIKET ROKOK
- TERIMA MEMBILIN BUKU TULIS DAN BUKU KAS UNTUK KEPERLUAN SEKOLAH DAN KANTOR.

SAJAMBARA M.E.S.

Mengenai tanggal akhir untuk menjtjatkan nama turut dalam sajambara bulu tangkis yang akan diadakan Methodist English School di kota ini sebagai telah dikabarkan bermula bahwa ditutup tanggal 12 September, selanjutnja MES mengundurkan hingga tanggal 19 September agar sekolah2 yang belum sempat mengirim daftarnja dapat turut. Menurut panitia tersebut sampai sekarang dari berbagai sekolah sudah banjak yang memasukkan nama.

SERBA-SERBI DARI BINDJAI

Minat membangunkan partay.

Hari2 yang akhir ini terbetik kabar di Bindjai beberapa kalangan ada niatan untuk mendirikan beberapa partay antaranja didengar maksud pendirian Front Nasional dan P.I.R. partay politik baru itu.

Dibanding dengan masa2 yang lalu baik sebelum perang maupun sesudahnja memang kota Bindjai, waktu ini tampaknya "terdiam" dalam soal partay2 ini, dimana sebenarnya tempat ini amat subur dengan partay2, baik yang bersifat politik ataupun lainnja.

Semoga saja desas-desus waktu yang akhir ini akan dapat meluruhkan kejantaraan, hingga kota Bindjai tidak lagi termasuk daerah yang selamanya ketinggalan.

Pengurus kursus bahasa Arab.

Sebagai yang sudah dimuat dalam koran ini beberapa hari yang lalu, maka pada tanggal 9-9 jbl. bertempat disekolah Ishlahijah Bindjai telah dilangsungkan rapat pembentukan pengurus kursus tersebut serta membitjarkan beberapa rentjana untuk melanjutkan djalannya kursus itu.

Dalam rapat tersebut telah tersusun pengurus2nja yang terdiri dari: Ketua sdr M. Ishak Akiny, Setia Usaha sdr. M. Amin, Benda hari sdr. M. Husny, Pembantu2 sdr. Umar dan I.Z. Kadir. Djuru kursus ialah alustaz Muhd. Schim.

IKLAN

Utjapan Terima Kasih

Dengan perantaraan surat kabar ini kami mengutjapkan banjak terima kasih terhadap paduka tuan2 dan njonja2 yang sudah memberikan bantuannya — baik moreel, maupun materiel — sewaktu meninggalnja isterijadik kami Isminah pada tanggal 9 September jl.

Mudah2an Tuhan akan membalas kebadjikan paduka tuan2 dan njonja2 itu, amin!

Dari kami:

Surman, suaminja,
Idris, abangnja

Pemberi Tahunan

N. V. Waterleiding Maatschappij "Ajer Beresih" memberi kesempatan untuk memasukan penawaran lelang borongan buat mendirikan 30 rumah, yang mana akan didirikan diatas tanah yang letaknja disebelah Selatan dari Djalan Mahkamah di Medan.

Mereka yang bermaksud untuk turut didalam penawaran lelang borongan ini hendaklah memasukan permintaan dengan surat, sambil memberikan keterangan2 dan bukti2, bahwa ia mempunyai modal tjukup kepada Maatschappij yang tersebut diatas, Djalan Radja 3 di Medan, sebelum tanggal 15 September yang akan datang.

Petji tjap Kepala Kuda



Register No: 27284.

Selamanya disukai orang sebab: Buatannya HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 yang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

M. NURAIN

Markstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kao Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrlj, Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hooddjaks! Sergean Majoor KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphot; dan sesudah sembuh diphot, Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja SAKIT PEKONG (bengkak ditangan dan Betis) sebesar telor litik. Dokter bilang musti dipotong, tapi saja me rasa takut. Belakangan saja dapat kabar dari Conducteur DSM yang serupa penjakitnja dengan saja memberi tau jang Dukun Tionghoa Goh Tie Khau saja mengobatnja. Dalam tempo 2 minggu saja berobat pada Goh Tie Khau penjakit saja sudah sembuh.

Terima kasih dari saja: KASIM S. KERAH STR. 6 MEDAN

Ibu yang sedang hamil berat pergi ke Rumah Sakit, setelah memintak pertolongan Dokter, tak berapa lama anakpun lahir dengan selamat. Setelah anak lahir. Ajahnja tidak lupa menjuruh minum ANGGUR OBAT "VIGOUR" untuk membersihkan darah2 kotor. Anak sehat Ibu gembira karena selalu minum ini Anggur. Tjobalah sekarang djuga untuk membuktikannya.

Bisa dapat beli dimana - mana kedai



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE

No.: 175 Centrale Pasar
Tel.: No.: 1259.

TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakka Straat 34c. —
Tel.: No.: 1453 — MEDAN

Meninjau Konp. Keuangan di Washington

PEREMBUKAN ekonomi Anglo-Canada-A.S. di Washington yang sedang berlangsung sekarang, mempunyai "background" ketekoran emas dan dollar yang sangat besar dari negeri daerah sterling. Ketekoran ini sangat tepat tumbuhnya, bukan dalam perhubungan dengan daerah dollar saja (Canada dan A.S. misalnya); tetapi dengan lain2 negeri yang mempunyai "uang keras" juga, seperti Belgia, Swislerland, Jermania Barat dan Iran.

Ditrujukan pertama dari tahun ini, misalnya, Britania membikin pembajaran yang luarbiasa besarnya dengan emas kepada Belgia dan Swislerland buat melunaskan perkiraan2.

Ketekoran dari "uang keras" bukan penjakit Britania saja, malahan seluruh daerah sterling.

SEDIKIT dari sebabnya ialah A.S. dan Canada kurang membeli bahan2 mentah dari daerah2 sterling dan membeli dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan waktu yang lampau, lagipula ada negeri2 Persemakmuran Britis yang makin banyak membeli barang2 "made in U.S.A."

Sebab2 yang terbesar ialah 3 perkara yang berikut:

Pertama, India dan Pakistan yang tadinya menarik banyak dollar dari A.S. dan membeli sedikit saja dari sana, kini mengimpor lebih \$ 400 juta dari negeri itu (dibandingkan dengan \$ 32 juta dimasa yang lampau) hingga tumbuh ketekoran \$ 260 juta setahun.

Kedua, ialah perubahan harga besar dalam kedudukan ekspor karet tulen ke Amerika Utara. A.S. sendiri kini memakai lebih 400.000 ton karet tiruan setahun, karena itu kebun2 kehilangan pada saran dollar berharga sebanyak \$ 200 juta setahun menurut harga2 yang sekarang. Andai kata tidak ada karet tiruan, harga2 dari karet tulen pasti lebih tinggi; kalau dibikin perkiraan setjara begini, maka perdagangan dalam bahan mentah ini sudah susut lebih \$ 400 juta setahun.

Hal yg ketiga ialah harga emas, yg kebanyakan ditambang dari daerah sterling, tidak berubah sedjak masa sbt perang meski pun dimasa ini harga serba djenis barang sudah dua lipat lebih tinggi dari waktu dulu. Seperti itu harga emas dinaikkan menurut perbandingan barang2 lain, dua lipat misalnya, maka pendapat dari harga emas bisa bertambah \$ 500 juta setahun.

Selain dari karet yang sudah disebut diatas tadi, timah dan wol, intan dan cacao, jaitu ekspor yang terutama dari daerah sterling ke A.S. tjuma menghasilkan separoh dari bilangan dollar yang diperolehnya dimasa trivulan pertama dari tahun-keuangan ini. Disamping itu penjualan dari barang2 "made in Britain" di A.S. tidak selaris dulu lagi, malah han djauh merosot.

JANG diperembukkan tiga buah negeri itu sekarang ialah bagaimana iktihar yang sebaik baiknya buat memetjah kemelut dollar dari Britania agar hidup kembali kejakinan kepada pound sterling dan supaya serap emas Britania djangan mengalir sampai kering.

Menurut berita paling belakang telah ada persesuaian memoiikan program buat menanam (modal) dollar didaerah2 seberang. Ini belum memadaai.

Jang perlu ditjapai ialah sjarat2 jang bisa membikin Britania dan lain2 negeri dari daerah sterling bisa beroleh dollar sebanyak dibutuhkanja untuk membeli barang2 essensial dari A.S. dan Canada. Disamping itu membikin anggaran2 buat masa jang lama supaya lebih banyak perdagangan antara daerah dollar dengan daerah sterling, serta pula satu sistem perdagangan jang achir-



Perwakilan Republik diluar negeri dimana saja selalu mendapat perhatian dari lain2 negara. Gambar ini diambil ketika baru2 ini diadakan pertemuan ramah tamah di Rangoon (Birna).

Dari kiri kekanan, menteri urusan Kachin (Birna), Mardjani, ketua Penerangan dalam perwakilan Republik di Birna, menteri luar negeri Birna dan Sardar Mohd. Aurangzeb Khan, utusan Pakistan di Birna.

Pusat badai bukan di Eropa tapi di Asia

TIGA SEBAB STIKKER KE AMERIKA

Aneta mengabarkan bahwa menteri Stikker setibanja di New York telah menerangkan kepada pers sebagai berikut: "Ada tiga sebab kenapa saja sekali ini ke Amerika. Pada tanggal 17 pembijtaraan dimulai mengenai pelaksanaan pakt Atlantik, dan tanggal 20 dimulai Sidang Umum PBB.

Akan tetapi telah beberapa hari menarik perhatian dari segala ah li2 politik masalah dollar dan Sterling.

Negara saja tidak akan turut dalam pembijtaraan2 ini akan te

tapi mungkin sekali adalah masa alah ini jang paling penting dari segala masa2 dan djuga bag. Timur Djauh.

Pusat badai menurut dugaan saja tidaklah di Eropa akan tetapi di Timur Djauh, walaupun dilapangan politik dan ekonomi. Politik sebegitu djauh jang mengenai negeri saja ialah, KMB sungguhpun menghadapi kesulitan2 jang besar bergerak kejurusan dan berdjalan dengan goodwill dari kedua belah pihak menudju penyelesaian. Putusan2 apa djuga yg diambil, maka ia tidak akan mempunyai sifat tetap, djika tidak ada sa tu dasar ekonomi jang sehat di Indonesia. Keadaan keuangan dan ekonomi disana adalah lebih genting dari pada jang dapat diinjafi oleh banjak orang. Dan oleh karena Indonesia penghasil jang terpenting dari getah, timah, kopra dan minjak, maka ada perlu sekali buat menyelesaikan masalah dollar dan sterling, jang supaja Indonesia dibantu dengan selekas mungkin untuk tidak sadja kembali kepada stabilitet politik, akan tetapi untuk segala galanja menu dju dasar keuangan dan ekonomi jang sehat. Ini hanya mungkin dengan tenaga bersama dari segala negara jang mentjintai kemerdekaan dan terlibat dalam pergolakan jang damai di Timur Djauh. Negeri saja mengerdjatkan bagiannja.

ANETA JG KESELEO.

Dalam berita "Aneta" jang menjatakan bahwa baru2 ini disiarkan oleh "Was pada" di Medan tentang rat raksasa jang diadakan di Bukittinggi, maka baiknja kita djelaskan bahwa dalam berita kita itu hanya disebutkan: Rakjat IV Angkat (B'tinggi), tegasnja kita tidak ada me nebutkan dikota Bukittinggi. IV Angkat terletak dekat Bukittinggi didaerah Agam (Bukittinggi).

200 BUKU UNTUK JOGJA.

"Antara" Jogja kabarkan, W.A. Hanna Attache kebudajaan Konsulat USA di Djakarta jang sedang sering berkunjundj ke Jogja telah berunding dengan Menteri2 Penerangan, Pendidikan dan Luar Negeri diantaranya tentang pengiriman buku2 dan madjdjallah2 Amerika oleh USIS ke Jogja. Kepada Antara Hanna me ngatakan, bahwa sudah 700 buku tentang Amerika mengenai sedja rah kesusasteraan, pengetahuan dsb dikirimkan oleh USIS kepada Kementerian Pendidikan dan kini sudah siap pula 200 buku di Djakarta untuk Pemerintah Republik. Hanna bermaksud djuga menjum pai Ir. Laoh dan pemimpin2 kesenian sandiwara.

nja kelak menjebakkan segala2 djenis mata-uang bisa dipertukarkan setjara bebas.

Lain dari itu perlu djuga A.S. merendahkan tembok tarifnja (peraturan pabean) agar barang2 biktinan luar-negeri bisa masuk ber saingan disana.

Pari.

Kebon2 getah, rakjat L. Batu dirikan paberik getah Mentjari hubungan dgn Amerika

Kita mendapat kabar, bahwa persatuan kebun2 getah rakjat Labuan Batu (Sumatera Timur Selatan) th mendapat izin dari economische zaken buat mendirikan sebuah paberik getah di Ran tau Prapat dan akan menerima bahan2 jang diperlukan untuk mendirikan paberik tersebut dengan perantaraan Nijverheidsbevoording.

Kini hanja dinantikan putusan pembesar di Labuan Batu untuk menentukan tempat paberik itu di dirikan. Diharapkan persetujuan tempat akan diperoleh dalam bulan ini djuga.

Dalam suatu pertjakapan dengan ketua persatuan - Dahlan Nur- diterangkan, bahwa kini sedang dirantjang untuk mendirikan 20 paberik lagi, apa lagi setelah terdengar kabar, bahwa sekarang ada dagang bebas sebesar 20 dju ta terdiri dari barang2 industri an tara Singapura - Hongkong dengan Indonesia.

Persatuan dari dagang getah ini bermaksud untuk mengadakan perhubungan sendiri dengan Amerika, tetapi buat memperoleh deviezen waktu ini sukar. Pemerintah telah mengatakan, bahwa tahun ini deviezen buat mengadakan hubungan kesana belum bisa diperoleh.

PENJAKIT TJATJAR

Menurut berita jang diterima dari Djabatan Kesehatan dari Departemen Kebudayaan Negara Sumatera Timur menjatakan bahwa pada tanggal 12 September 1949 dibawa kerumah sakit Pematang Siantar seorang Tionghoa jang be:penjakit tjatjar.

Orang itu tinggal di Hospitaalweg 36 Medan dan bekerja selaku supir motor-bus Pematang Siantar - Medan.

Ini adalah buat pertama kalinya terdapat penjakit tjatjar dikota Medan.

Jang sakit itu d'masuk di rumah sakit Pematang Siantar, oleh sebab dalam rumah sakit itu telah banjak orang jang berpenjakit-tjatjar jang dirawat.

Tanggal 13 September semua penduduk dari Hospitaalweg di Medan akan disuntik tjatjar pula. Lebih djauh disini diberitahukan uk menjadi perhatian jang sangat dari penduduk bahwa dirumah Sakit Umum di Medan dibuka lagi kesempatan buat bersuntik tjatjar pada tiap2 hari dari djam 9 sampai djam 11 pagi.

SUMBANGAN UNTUK PEMBANGUNAN JOGJA MENINGKAT

Sedjak bulan Djuli jang lalu hingga kini telah lebih dari f 16.000 diterima sumbangan dari pelbagai lapisan rakjat Indonesia diluar daerah Jogjakarta sebagai sokongan rakjat kepada pembangunan Pemerintah Republik Indonesia demikian menurut pengumuman Bank Negara Indonesia Tjaba ng Djakarta pada "Antara". Digabungkan dengan pengumuman pertama beberapa waktu jang lalu djumlahnja lk. f 6.000.—, maka sokongan ini sampai sekarang sudah meningkat hingga f 22.000.—

S.T.S. CONTRA PERSATUAN OLAHLAGA PERDAGANGAN

Pada tanggal 11-9 jang lalu telah dilangsungkan pertandingan sepak-bola silaturrahmi antara Siner Tebing Sport (STS) dengan Persatuan Olahraga Perdagangan bertempat ditengah lapang Perdagangan.

Pertandingan ini berachir dengan kemenangan 2-0 untuk S.T.S.

PENDJARA MEDAN BOTJOR LAGI

Rumah pendjara di Electriciteitsweg pada malam Senin jbl sudah ke botjoran lagi. Seorang hukuman bernama Usman telah dapat "mbebebaskan" dirinja dari letusan peluru polisi jang mengawal diluar rumah pendjara, ketika ia melompat keluar, Dia lepas.

Seorang hukuman kena pelor Pada malam itu 7 orang hukuman jang berada dalam satu kurungan ru panja telah berusaha buat keluar dari rumah bul itu.

Ketika menteri-djaga lewat melakukan perondaan 2 orang diantara nja lantas menjerang sang menteri. Tapi dia dapat mempertahankan dirinja, lalu melepaskan tembakan.

Seorang diantara orang2 hukuman itu beroleh luka kena pelor. Lakin Usman sempat lari. Selebihnja tinggal.

Usman jang mana?

Dalam rumah tutupan itu ada dua tiga nama Usman, Djadi Usman jang mana, jang sudah lepas itu?

Dari pihak jang mengetahui didia pat kabar, bahwa jang lari itu adalah Usman jang telah melakukan perampokan di Sei. Rengasweg. Usman dari komplotan Rawi, jang djuga telah melarikan diri pada beberapa waktu jang lalu.

SUSUNAN PERTANDINGAN HARI REBO

Pada hari Rebo sore kesebelasan Surabaja akan berhadapan dengan kesebelasan Militer dilapangan hidjau. Susunan kesebelasan Surabaja tersebut dari kiri kekanan adalah sebagai berikut: Gawang: v. d. Wint; back: Sihailatua, Elmensdorp; tengah: Saderan, Tang Teng Whu, Walandau; muka: Manuopety, Tee San Liong, Bhe Ing Hien, Lemmens, Soeratmin.

Susunan Kesebelasan Militer sbb: Gawang: Geerlofs (LTD); back: Roelofse (MP), Jansen (TVA); tengah: Hartog (MP), van Meeteren (VMMMA), Swart (LTD); muka: Visser (33e AAT), Peters (33e AAT), Wulf (ML), Pesch (MP), van Scherpenzeel (LTD).

Pentjita: Pertjtikan Indonesia - Medau Isinja diluar tanggungan pentjita

Simatupang banlah infiltrasi TNI di Semarang

Dalam suatu tanja djawab dengan djuruwarta "Aig. Handelsblad" kol. Simatupang telah membantah, bahwa ada infiltrasi TNI sebesar 6 batalion disekitar Semarang.

Kabar2 dari pihak Belanda tentang ini dikatakan oleh beliau sangat tidak beralasan. Beliau tidak dapat menerangkan, berapa banjaknja tentera jang berada disekitar Semarang. Dakwaan2 tentang pengelua wan infiltrasi sesudahnja persetujuan Renville oleh kol. Simatupang djuga telah dibantah.

Selanjutnja beliau memperjatkan seputjuk surat jang dikirimkan oleh delegasi Republik kepada delegasi Belanda jang menerangkan, bahwa kebanjakan dari dokumen2 jang ditondjol-tondjolan oleh Belanda adalah palsu. Untuk menjegah gerakan bersendjata dari kaum komunis, kol. Simatupang berpendapat, bahwa perlu sekali dibanjarkan kepada orang2, bahwa sedikit hari lagi dalam konferensi medja bundar akan tertjapai tjita2 kemerdekaan.

IKLAN

Perguruan

"MUHAMMADIYAH"

Pematang Siantar

Mulai 15 September 1949 akan di buke:

SEKOLAH MENENGAH PER TAMA (S. M. P.) SORE untuk Kelas I dan II mulai djam 2.00 - 5.30

Mentjatkan nama kepada Pemimpin Perguruan:

1. Dj. Mesdjid 11 (Timbang Galung).
2. Dj. Juliana 211 (Kota).

Pemimpin MAURICE UMAR

Chabar Dukajjita

Telah meninggal dunia di Karanganyar dan Kebumen, abang, kakak dan ipar kami:

- M. CH. MUHARAM
- M. SASTROWIRJO
- M. MARSILAH
- M. MOHD. RUSDI.

Diharapkan do'a dari sanak-saudara, handai dan tolan, mo go2 arwah almarhum2 dan almarhumah itu ditempatkan Allah didalam surga.

Inna lillahi wa-inna ilaihi radji'un!

Jang berdukajjita: M.A. DASUKI dan keluarga. Djalan Perak No. 20 Medan.

Baru Terbit - Buku Penting

Perlu dibatja oleh segenap lapisan masyarakat. Pembimbing achlak dan Budi Pekerti, untuk kebahagiaan Hidup Dunia Achirat.

Berdasarkan Qur-an, Hadist dan kata2 Pudjangga.

Harga f 2.— Pesanan lebih dari 10 buku korting 25%, tiap pesanan tambah 10%.

Penerbit: PUSTAKA SURYA

PUSAT PASAR P. 79 - TAL: 718

POSTBOX 91 - MEDAN.



Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu: Penghulu Djepun mengedjar perahu Laksamana. Ditembaknja, tapi tak meletus. Sesudah berdekatan, mereka ketakutan hingga berterdjunan kelaut. Kapal dan harta benda jang ditinggalkan Djepun disita Laksamana dan dibawanja ke Melaka.

